



member of INSA
226/INSA/VIII/90

PT DJAKARTA LLOYD (Persero)

shipping line & logistic service provider

Head Office : Vinilon Building, Jl. Raden Saleh No. 13-17, Lt. 1 & 10 Jakarta 10430, Indonesia
Phone : (021) 2961 9724 (Hunting) - Fax : (021) 2961 9725
Website : www.djakartalloyd.co.id Email : mail@djakartalloyd.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PT DJAKARTA LLOYD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Arham S Torik
Alamat Kantor : Vinilon Building Lt.10 Jl. Raden Saleh Kav 13-17 Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP : Jalan Cipinang Baru Raya RT 01/RW 02, Kel. Cipinang, Kec.Pulo Gadung
Nomor Telepon Kantor : 021-29619724
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suyoto
Alamat Kantor : Vinilon Building Lt.10 Jl. Raden Saleh Kav 13-17 Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP : Jalan Mangga Besar XIII A RT 009/RW 001, Kel.Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar
Nomor Telepon Kantor : 021-29619724
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi perusahaan.
2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dan kepatuhan dalam perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Februari 2017

PT Djakarta Lloyd (Persero)

Direksi



Arham S Torik
Direktur Utama

Suyoto
Direktur



Drs. Wirawan & Rekan

Kantor Akuntan Publik

Izin Usaha. No. KEP - 181 / KM. 5 / 2005

Jl. Grinting III No. 2

Kebayoran Baru

Jakarta Selatan 12160

Telp. : 021 - 7280 0546

e-mail : kap_wbi@cbn.net.id

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No. : LA.DLY-WN/030217

**Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT DJAKARTA LLOYD (PERSERO)**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Djakarta Lloyd (Persero) ("Perusahaan") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Basis untuk opini wajar dengan pengecualian

Terdapat akun SLA - Shipset yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai bagian dari Ekuitas dengan saldo per tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp379.318.091.377. Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 26 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, akun tersebut berasal dari penerusan pinjaman SLA dari Loan Tomen & Mitsui Jepang dan Kreditanstalt Fur Wiederaufbau (KfW) Jerman pada tahun 1993 untuk pengadaan material impor (shipset) atas 24 unit Kapal Caraka Jaya Tahap III dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia sebagai tambahan PMP pada Perusahaan sesuai surat No. S-281/MK 016/1998 tanggal 14 April 1998. Sebagai prasyarat pelaksanaan konversi piutang negara menjadi tambahan Penyertaan Modal Negara, Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat No. S-394/MK.05/2016 tanggal 20 Mei 2016 telah menyetujui pengalihan utang SLA - PT PANN (Persero) menjadi utang PT Djakarta Lloyd (Persero). Dalam Surat tersebut juga disebutkan bahwa jumlah utang yang dialihkan tersebut selanjutnya akan menjadi tambahan Penyertaan Modal Negara (PMN).

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 1d atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir, PT Daya Laut Utama, entitas anak, sejak tanggal 1 Oktober 2013 mengalami pembekuan operasi dan telah melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap semua karyawannya. Manajemen telah menyampaikan rencana tertulis untuk menanggulangi hal tersebut, tetapi kami menilai rencana tersebut belum efektif.

Opini wajar dengan pengecualian

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Djakarta Lloyd (Persero) dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

KAP DRS. WIRAWAN & REKAN

Drs. Wirawan, Ak, MSi., CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.0829

Jakarta, 24 Februari 2017

PT DJAKARTA LLOYD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	4	399.016.099.536 ✓	362.145.055.729 ✓
Piutang usaha	5		
Berelasi		16.595.351.940 ✓	123.057.184.850 ✓
Pihak ketiga		12.090.186.325 ✓	12.915.591.416 ✓
Piutang lain-lain	6	5.599.640.198 ✓	15.308.234.197 ✓
Persediaan	7	186.013.263 ✓	291.096.055 ✓
Uang muka	8	12.135.072.125 ✓	5.634.149.640 ✓
Biaya dibayar dimuka	9	422.852.131 ✓	780.408.407 ✓
Jumlah Aset Lancar		446.045.215.518	520.131.720.294
Aset Tidak Lancar			
Investasi pada entitas asosiasi	10	- ✓	- ✓
Aset tetap	11	55.314.698.680 ✓	58.761.773.652 ✓
Aset pajak tangguhan	14c	142.917.400.597 ✓	145.951.481.199 ✓
Aset dalam konstruksi - shipset	12	85.569.070.898 ✓	95.105.930.614 ✓
Aset tidak lancar lainnya	13	11.762.602.160 ✓	11.967.024.789 ✓
Jumlah Aset Tidak Lancar		295.563.772.335	311.786.210.254
JUMLAH ASET		741.608.987.853	831.917.930.548

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan


PT DJAKARTA LLOYD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016


(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2016	31 Desember 2015
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang usaha	15	27.677.655.427 ✓	124.275.452.353 ✓
Utang pajak	14a	153.745.905.719 ✓	154.504.745.571 ✓
Utang lain-lain	16	6.126.036.069 ✓	29.728.453.490 ✓
Biaya yang masih harus dibayar	17	4.839.678.099 ✓	237.769.902 ✓
Liabilitas jangka panjang, jatuh tempo dalam satu tahun	18	157.500.000 ✓	157.500.000 ✓
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		192.546.775.314	308.903.921.316
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang bank	18	16.875.000 ✓	174.375.000 ✓
Rekening dana investasi	19	171.578.794.404 ✓	171.578.794.404 ✓
Liabilitas imbalan pasca kerja	20	3.130.646.524 ✓	3.503.065.854 ✓
Pendapatan diterima dimuka	21	1.250.000.000 ✓	4.450.000.000 ✓
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		175.976.315.928	179.706.235.258
EKUITAS			
Modal saham	22	180.640.000.000 ✓	180.640.000.000
Cadangan umum	23	143.468 ✓	143.468 ✓
Penyertaan Modal Negara	24	1.017.188.771.346 ✓	350.000.000.000 ✓
Konversi hutang menjadi modal	25	437.897.037.175 ✓	437.897.037.175 ✓
BPYBDS 5 (lima) kapal Palwo	26	-	667.188.771.346 ✓
SLA - Shipset	26	379.318.091.377 ✓	379.318.091.377 ✓
Akumulasi rugi		(1.641.963.929.437)	(1.671.740.319.995)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		373.080.113.928	343.303.723.371
Kepentingan non pengendali		5.782.683	4.050.603
Jumlah Ekuitas		373.085.896.611	343.307.773.974
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		741.608.987.853	831.917.930.548

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Jakarta, 24 Februari 2017


 Arham S. Torik
 Direktur Utama


 Suyoto
 Direktur Operasional

PT DJAKARTA LLOYD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2016	2015
PENDAPATAN USAHA	28	392.659.901.888	377.464.469.785
BEBAN POKOK PENDAPATAN	29	(326.102.457.301)	(343.617.777.479)
LABA BRUTO		66.557.444.587	33.846.692.306
Pendapatan lain-lain	30	33.285.769.524	47.440.851.756
Beban usaha	31	(41.117.581.877)	(36.091.506.670)
Beban lain-lain	32	(24.840.929.776)	(18.368.239.379)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		33.884.702.458	26.827.798.014
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			
Pajak kini		(862.110.953)	(1.039.368.751)
Pajak tangguhan		(3.086.677.667)	(3.495.890.763)
		(3.948.788.620)	(4.535.259.513)
LABA TAHUN BERJALAN		29.935.913.837	22.292.538.500
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Keuntungan (kerugian) aktuarial - imbalan kerja	20	(210.388.265)	-
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		52.597.066	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		29.778.122.639	22.292.538.500
Jumlah laba yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		29.933.957.146	22.291.905.642
Kepentingan non pengendali		1.956.691	632.858
		29.935.913.837	22.292.538.500
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		29.776.390.559	22.291.905.642
Kepentingan non pengendali		1.732.080	632.858
		29.778.122.639	22.292.538.500

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Jakarta, 24 Februari 2017



Arham S. Torik
Direktur Utama



Suyoto
Direktur Operasional

PT DJAKARTA LLOYD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham	Cadangan Umum	Penyertaan Modal Negara	Konversi Utang Menjadi Modal	BPYBDS - 5 (lima) Kapal Palwo	SLA - Shipset	Akumulasi Rugi	Kepentingan Non Pengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo 31 Desember 2014	180.640.000.000	143.468	-	437.897.037.175	667.188.771.346	379.318.091.377	(1.694.032.225.635)	3.417.745	(28.984.764.524)
Penyertaan Modal Negara	-	-	350.000.000.000	-	-	-	-	-	350.000.000.000
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	22.291.905.642	632.858	22.292.538.500
Saldo 31 Desember 2015	180.640.000.000	143.468	350.000.000.000	437.897.037.175	667.188.771.346	379.318.091.377	(1.671.740.319.993)	4.050.603	343.307.773.976
Perubahan BPYBDS menjadi Penyertaan Modal Negara	-	-	667.188.771.346	-	(667.188.771.346)	-	-	-	-
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	29.933.957.146	1.732.080	29.935.689.226
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lainnya	-	-	-	-	-	-	(157.566.591)	-	(157.566.591)
Saldo 31 Desember 2016	180.640.000.000	143.468	1.017.188.771.346	437.897.037.175	-	379.318.091.377	(1.641.963.929.437)	5.782.683	373.085.896.611

PT DJAKARTA LLOYD (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2016	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	494.986.908.136	295.532.019.701
Penerimaan bunga dan lain-lain	25.461.145.846	6.398.496.893
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(488.826.192.367)	(330.098.833.276)
Pembayaran pajak	(652.169.146)	(1.777.195.515)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>30.969.692.469</u>	<u>(29.945.512.198)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	(1.693.792.268)	(2.751.413.665)
Aset tidak lancar lain	(85.577.371)	1.119.783.338
Penjualan aset tetap	7.838.220.977	28.111.398.542
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>6.058.851.338</u>	<u>26.479.768.215</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan penyertaan modal negara	-	350.000.000.000
Hutang bank	(157.500.000)	331.875.000
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(157.500.000)</u>	<u>350.331.875.000</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>36.871.043.807</u>	<u>346.866.131.017</u>
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>362.145.055.729</u>	<u>15.278.924.712</u>
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>399.016.099.536</u></u>	<u><u>362.145.055.729</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan